

## ***Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Bidang Pertanian Di Pendidikan Anak Usia Dini***

**Septiya Melanie Putri <sup>\*1</sup>, Naili Rohmah <sup>2</sup>**

[imelanie@students.unnes.ac.id](mailto:imelanie@students.unnes.ac.id)<sup>\*1</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang

### **Abstract**

*This study aims to analyze the implementation of the agricultural sector in Early Childhood Education (PAUD) through the Systematic Literature Review (SLR) method of 15 selected articles from the period 2020– 2025. The results of the study show that agricultural activities in PAUD, such as vertical culture, hydroponics, and agribusiness, significantly improve children's understanding (up to 91%), motor skills, and environmental awareness. The hands-on learning and nature-based learning approaches have proven effective in stimulating children's holistic development, including cognitive, affective, and psychomotor aspects. In addition, innovations such as urban farming and taneyan lanjhang have succeeded in overcoming land limitations while involving the roles of parents and teachers. The research findings strengthen that the integration of agriculture in PAUD is not only a contextual educational medium, but also a strategy for forming sustainable character and environmental literacy from an early age.*

**Keywords:** *early childhood education, agriculture, holistic learning, vertical farming, environmental literacy*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi bidang pertanian dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 15 artikel terpilih dari rentang tahun 2020–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa kegiatan pertanian di PAUD, seperti vertikultur, hidroponik, dan agribisnis, secara signifikan meningkatkan pemahaman anak (hingga 91%), keterampilan motorik, serta sikap peduli lingkungan. Pendekatan pembelajaran langsung (*hands-on learning*) dan berbasis alam (*nature play*) terbukti efektif dalam menstimulasi perkembangan holistik anak, termasuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu, inovasi seperti *urban farming* dan *taneyan lanjhang* berhasil mengatasi keterbatasan lahan sekaligus melibatkan peran orang tua dan guru. Temuan penelitian memperkuat bahwa integrasi pertanian dalam PAUD tidak hanya sebagai media edukasi kontekstual, tetapi juga strategi pembentukan karakter berkelanjutan dan literasi lingkungan sejak dini.

**Kata kunci:** pendidikan anak usia dini, pertanian, pembelajaran holistik, vertikultur, literasi lingkungan

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam pengembangan potensi dan keterampilan anak melalui berbagai stimulasi, bimbingan, dan pembelajaran yang holistik. Kegiatan pembelajaran di luar ruangan, khususnya yang berbasis pertanian, memegang peranan krusial dalam mendukung optimalisasi tumbuh kembang anak secara menyeluruh (Atikah et al., 2022). Pembelajaran berbasis pertanian ini tidak hanya memberikan pengalaman edukatif yang komprehensif bagi anak, tetapi juga memfasilitasi pengembangan seluruh aspek perkembangan anak, mulai dari kognitif, afektif, hingga psikomotorik. Pengenalan kegiatan

bercocok tanam sejak dini memiliki nilai strategis dalam membekali anak dengan wawasan yang luas, menumbuhkan kemandirian, serta menanamkan dasar-dasar pemahaman kewirausahaan (Yuniarti et al., 2021).

Pembelajaran pertanian yang diajarkan sejak usia dini berperan penting dalam menumbuhkan kecintaan anak terhadap alam dan lingkungan sekitarnya. Praktik-praktik sederhana seperti bercocok tanam dan mengamati pertumbuhan tanaman tidak hanya melatih keterampilan motorik halus dan kasar anak, tetapi juga memperkenalkan konsep-konsep ilmiah dasar tentang kehidupan organisme dan siklus alam. Lebih dari sekadar aktivitas menanam, kegiatan pertanian bagi anak usia dini merupakan media yang efektif untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan, sikap tanggung jawab terhadap alam, serta pengembangan keterampilan hidup esensial sejak masa kanak-kanak (Nurhayati et al., 2021).

Melalui pendekatan belajar sambil bermain, anak-anak tidak hanya terstimulasi untuk mencapai tahapan perkembangan yang optimal, tetapi juga mengembangkan kemampuan pemecahan masalah (*problem-solving*) yang akan menjadi bekal penting dalam kehidupannya di masa depan. Kegiatan berkebun sebagai bentuk pembelajaran langsung (*hands-on learning*) telah terbukti secara empiris mampu meningkatkan daya serap pengetahuan dan penguasaan keterampilan anak secara signifikan.

Penerapan pembelajaran berbasis pertanian pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) juga memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter dan pengembangan nilai-nilai sosial anak. Melalui kegiatan kolektif seperti berkebun bersama, anak-anak belajar untuk bekerja sama, berbagi tugas, dan menghargai kontribusi teman sebayanya. Interaksi sosial yang terbangun dalam aktivitas pertanian ini turut mengasah kemampuan komunikasi dan empati anak terhadap lingkungan sosialnya. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam program pertanian sekolah cenderung menunjukkan peningkatan dalam aspek kesabaran, disiplin, dan rasa percaya diri. Tidak hanya itu, aktivitas ini juga membuka peluang untuk mengenalkan anak pada kearifan lokal dan budaya agraris masyarakat Indonesia, sehingga menumbuhkan rasa bangga dan identitas kebangsaan sejak usia dini. Dengan demikian, program pertanian di pendidikan anak usia dini tidak hanya fokus pada pengembangan kompetensi praktikal, tetapi juga berfungsi penting dalam membangun kepribadian nasional yang berwawasan lingkungan dan melestarikan tradisi budaya turun-temurun.

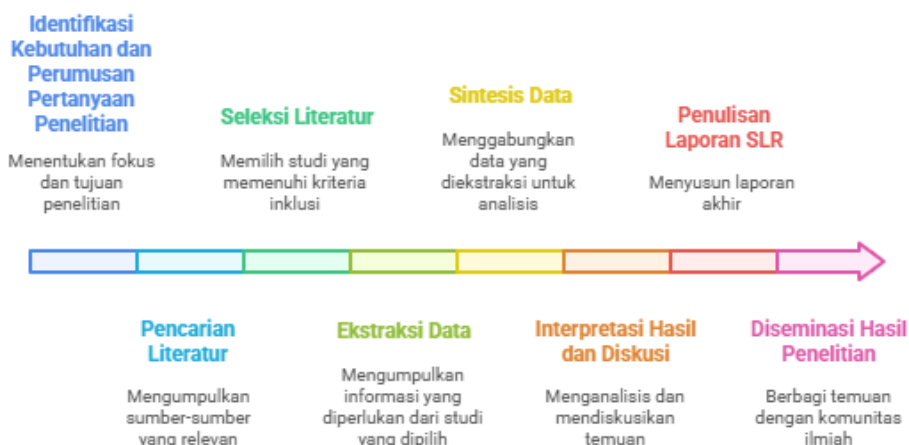
## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kajian literatur yang menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR) atau *Systematic Review* (SLR). Metode ini merupakan pendekatan sistematis dalam penelitian yang melibatkan beberapa tahapan penting. Pertama, dilakukan pengumpulan berbagai kajian penelitian yang relevan dengan topik yang diteliti. Kedua, dilaksanakan penelaahan kritis terhadap literatur yang telah terkumpul untuk menilai kualitas dan relevansinya. Ketiga, dilakukan integrasi dan sintesis terhadap temuan-temuan penelitian yang ada. Tahap akhir adalah penyimpulan hasil untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah

dirumuskan. Proses penelitian diawali dengan pencarian artikel-artikel ilmiah yang sesuai dengan topik penelitian melalui berbagai sumber literatur akademik. (Norlita et al., 2023). Penelitian ini menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR) sebagai suatu pendekatan terstruktur untuk melakukan identifikasi, pengkajian, sintesis, dan analisis terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kajian. Proses diawali dengan pencarian artikel relevan, kemudian peneliti mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menginterpretasi hasil penelitian terdahulu. Selanjutnya, temuan penelitian dievaluasi melalui tinjauan dan identifikasi sistematis terhadap artikel yang terpilih. (Triandini et al., 2019).

Penelitian ini terdiri atas beberapa tahapan. Langkah pertama adalah menentukan topik penelitian sehingga dapat dirumuskan pertanyaan: "*Bagaimana implementasi bidang pertanian di PAUD?*". Populasi data dalam penelitian ini berupa jurnal-jurnal terkait penerapan pertanian pada Pendidikan Anak Usia Dini. Proses pengumpulan data penelitian dilakukan melalui platform *Google Scholar* (<https://scholar.google.co.id/>) dengan memanfaatkan aplikasi *Publish or Perish* (PoP) versi 0.8 untuk memfasilitasi pencarian literatur akademik yang relevan. Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci utama berupa pertanian PAUD dan pembelajaran pertanian anak usia dini. Di bawah ini disajikan diagram alur yang menggambarkan tahapan penelitian *Systematic Literature Review* (SLR) yang dilaksanakan:

## Proses Systematic Literature Review



Dalam proses seleksi literatur, peneliti mengidentifikasi 200 artikel terkait Pendidikan Karakter melalui pencarian di *Database Google Scholar*. Dari jumlah tersebut, dilakukan penyaringan berdasarkan relevansi dengan topik penelitian hingga tersaring 25 artikel yang

memenuhi kriteria. Selanjutnya, melalui kajian mendalam terhadap 25 artikel tersebut, dipilih 15 artikel yang secara spesifik membahas implementasi bidang pertanian di PAUD. Artikel-artikel terpilih ini memenuhi kriteria kesesuaian dengan tema penelitian dan akan dibahas secara komprehensif pada bagian pembahasan dan kesimpulan. Sementara itu, sebanyak 185 artikel lainnya tidak memenuhi kriteria inklusi karena tidak secara langsung berkaitan dengan fokus penelitian mengenai penerapan pertanian dalam pendidikan anak usia dini. Proses seleksi ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa pembahasan penelitian didasarkan pada sumber-sumber yang paling relevan dan berkualitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian literatur dari berbagai penelitian terkait implementasi pertanian di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tahun 2020-2025, dapat diidentifikasi beberapa temuan utama. Penelitian-penelitian tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa penerapan kegiatan pertanian di PAUD menggunakan berbagai metode seperti vertikultur, hidroponik, dan urban farming mampu memberikan dampak positif yang signifikan.

Hasil analisis mengungkapkan bahwa program-program pertanian di PAUD tidak hanya berfokus pada aspek kognitif dengan peningkatan pemahaman anak tentang pertanian hingga 91% (Ismiasih et al., 2021), tetapi juga mengembangkan aspek afektif berupa kepedulian lingkungan dan psikomotorik melalui praktik langsung menanam dan merawat tanaman. Pendekatan pembelajaran yang digunakan bervariasi mulai dari penyuluhan, *workshop*, hingga praktik langsung dengan melibatkan partisipasi aktif anak.

Temuan menarik lainnya menunjukkan bahwa implementasi bidang pertanian di PAUD juga berhasil mengatasi berbagai tantangan seperti keterbatasan lahan melalui sistem vertikultur dan hidroponik (Mavianti & Rizky Dwi Ananda, 2020), *dan meningkatkan partisipasi orang tua serta masyarakat dalam proses pendidikan anak*. (Antasya et al., 2023). Beberapa penelitian bahkan melaporkan dampak tambahan seperti pengembangan karakter kewirausahaan (Salsabila & Mursid, 2024) dan peningkatan gizi anak melalui pemanfaatan hasil pertanian lokal.

Analisis ini memperkuat posisi kegiatan pertanian sebagai media pembelajaran yang holistik di PAUD, yang tidak hanya menyampaikan pengetahuan tetapi juga mengembangkan berbagai keterampilan hidup (*life skills*) dan nilai-nilai positif pada anak usia dini. Hasil analisis tersebut dirangkum dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Analisis *Deskriptif Literatur* berdasarkan Implementasi Bidang Pertanian di PAUD

| Penulis | Judul / Tahun | Metode | Hasil Penelitian |
|---------|---------------|--------|------------------|
|---------|---------------|--------|------------------|

Received: 29 Juni 2025

Revised: 19 Juli 2025

Accepted: 03 Agustus 2025

DOI: 10.29408/edc.v20i2.31299

|                                                                                          |                                                                                                                                      |                                                                      |                                                                                                                                                                                                               |
|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Mahrus Ali, Nurlina, Nurul Huda, Yeni Ika Pratiwi, Soiman <sup>5</sup>                   | Mengenal Pertanian Sejak Dini Pada PAUD Mutiara Hati Palm Spring (2023)                                                              | Penyuluhan, praktik langsung budidaya sayuran                        | Meningkatnya minat dan pengetahuan anak tentang pertanian serta kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan budidaya sayuran memberikan dampak positif pada siswa PAUD.                                          |
| Etik Wukir Tini, Woro Sri Suharti, Ernasiwi Astri Oktavilia                              | Mendidik Anak Usia Dini untuk Cinta Lingkungan dengan Menanam Tanaman Sayuran Organik Secara Vertikultur di PAUD Mutiara Hati (2021) | Penyuluhan, pelatihan pembuatan pupuk organik, vertikultur           | Anak-anak mengalami peningkatan pengetahuan dalam hal budidaya tanaman (85%), praktik penanaman (85%), dan perawatan tanaman (82%). Mereka juga menunjukkan kepedulian yang lebih tinggi terhadap lingkungan. |
| Titin Apung Atikah, Indra Nurcahyana, Adi Jaya, Adiyat Wahyudi, Abdul Syahid             | Pengenalan Budidaya Bunga Kol Sistem Hidroponik Sebagai Media Pembelajaran Pada Anak Usia Dini (2022)                                | Pengenalan alat pertanian, praktik hidroponik, budidaya tanaman hias | Anak antusias dan senang dengan aktivitas berkebun. Terjadi peningkatan pengetahuan tentang hidroponik dan kecintaan terhadap pertanian.                                                                      |
| Shefeeta Pradevi Syaleha, Aulia Cahyani Putri, Luthfi Nur Alifah, Ersan Sanabila Febrian | Pengenalan Pertanian Sejak Dini melalui <i>Nature Play Education</i> (2023)                                                          | <i>Workshop</i> , pendampingan vertikultur/hidroponik, kreasi tangan | Peningkatan pemahaman anak tentang sayuran dan buah ( <i>skor post-test</i> 1425 vs <i>pretest</i> 699). Anak lebih disiplin, peduli lingkungan, dan mampu memanfaatkan lahan sempit.                         |

- |                                                                                                                                        |                                                                                                                                                         |                                                                                                |                                                                                                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Mavianti, Rizky<br>Dwi Ananda                                                                                                          | Strategi Mengurangi<br>Rasa Bosan Anak<br>Selama SFH<br>Melalui Kegiatan<br>Berkebun dengan<br>Sistem Vertikultur                                       | Penyuluhan,<br>praktik<br>vertikultur                                                          | Anak antusias belajar<br>vertikultur. Kegiatan<br>mengurangi rasa bosan<br>selama pembelajaran daring<br>dan meningkatkan<br>keterampilan bertanam.        |
| (2020)                                                                                                                                 |                                                                                                                                                         |                                                                                                |                                                                                                                                                            |
| Cindy Antasya,<br>Habib Nahdia<br>Ulwa, Vina<br>Apriliana,<br>Aurelia<br>Oktaviasari, Lia<br>Safira Alawiya,<br>Rizky<br>8Hidayatullah | Pemanfaatan Hasil<br>Pertanian Lokal<br>dengan Pembuatan<br>Pudding Jagung<br>Sebagai Upaya<br>Pencegahan Stunting<br>Pada Balita dan<br>Anak Usia Dini | ABCD ( <i>Asset-<br/>Based<br/>Community<br/>Development</i> ),<br>sosialisasi,<br>demonstrasi | Pudding jagung meningkatkan<br>gizi anak dan kesadaran orang<br>tua tentang pencegahan<br>stunting. Anak dan orang tua<br>antusias mengikuti program.      |
| (2024)                                                                                                                                 |                                                                                                                                                         |                                                                                                |                                                                                                                                                            |
| Ismiasih, Resna<br>Trimerani, Arief<br>Ika Uktoro                                                                                      | Edukasi Tanaman<br>Pertanian Sejak<br>Usia Dini dan<br>Pelatihan Budidaya<br>Tanaman<br>Hortikultura Secara<br>Modern di TPA<br>Sokopuro                | Penyuluhan,<br>pelatihan<br>vertikultur,<br>evaluasi<br>kuesioner                              | Peningkatan pengetahuan<br>anak tentang pertanian (91%)<br>dan keterampilan budidaya<br>(83%). Anak lebih produktif<br>dan TPA memiliki kebun<br>edukatif. |
| (2021)                                                                                                                                 |                                                                                                                                                         |                                                                                                |                                                                                                                                                            |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Titin Apung Pengenalan<br/>Atikah, M. Aulia Budidaya Jamur<br/>Rachman, Mofit Tiram sebagai<br/>Saptono, Abdul Media Pembelajaran<br/>Syahid, Rosana pada Anak Usia Dini<br/>Elvince, 8Wahyu di Instalasi Kebun<br/>Widyawati, Percobaan Faperta<br/>Ruben Tinting Universitas Palangka<br/>Sirenden, Yekti Raya<br/>Sri Rahayu (2024)</p>                                                      | <p>Pengenalan<br/>alat, praktik<br/>budidaya<br/>jamu7r tiram</p>                                                                                                                                                        | <p>Anak antusias belajar<br/>budidaya jamur tiram.<br/>Kegiatan meningkatkan<br/>pengetahuan, keterampilan,<br/>dan kecintaan terhadap<br/>pertanian serta perkembangan<br/>motorik dan sosial.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <p>Azka Salma Sosialisasi Hidup<br/>Evandra, Isna Ramah Lingkungan<br/>Ibnah Mudrikah, Dan Pelatihan<br/>Dinda Bunga Menanam Dengan<br/>Anugrah, Ida Ayu Metode Hidroponik<br/>Mas Amelia Sederhana Pada<br/>Kusumaningtyas, Anak Paud Desa<br/>Azzahra Putri Candali Bogor<br/>Diandra, (2022)<br/>Randilla<br/>8Dewirani, Iqbal<br/>Fattah, Bagus<br/>Dwi Santoso,<br/>Nunung<br/>Nurhasanah</p> | <p>Observasi,<br/>wawancara,<br/>sosialisasi,<br/>pelatihan<br/>praktis,<br/>Evaluasi<br/>melalui survei)</p>                                                                                                            | <p>Sosialisasi hidup ramah<br/>lingkungan berbasis dipahami<br/>seluruh peserta (100%),<br/>s5ementara pelatihan<br/>hidroponik mencapai 90%<br/>keberhasilan dengan anak-<br/>anak mampu menanam<br/>sayuran sederhana seperti<br/>kangkung, caisim, dan selada,<br/>disertai peningkatan<br/>antusiasme dan pengetahuan<br/>lingkungan mereka.</p>                                                                                                                |
| <p>Umi Hanik, Fajar<br/>Lukman Tri<br/>Ariyanto, Eko<br/>Setiawan, Umi<br/>Purwandari</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <p>Pengembangan<br/><i>Educational<br/>Laboratory</i> Berbasis<br/>Sistem Pertanian<br/>Taneyan Lanjhang<br/>untuk Meningkatkan<br/>Kualitas<br/>Pembelajaran<br/>Berbasis Lingkungan<br/>Di Lembaga Paud<br/>(2025)</p> | <p>Partisipatif<br/>(pelatihan<br/>guru,<br/>pendampingan<br/>, observasi,<br/>evaluasi<br/>ceklis)</p> <p>Program ini berhasil<br/>mendorong 100% guru dalam<br/>menerapkan pembelajaran<br/>dialogis berbasis<br/>lingkungan, didukung fasilitas<br/><i>educational laboratory</i> yang<br/>lengkap meliputi kebun,<br/>pekarangan, dan sistem<br/>pengomposan. Anak-anak<br/>pun terlibat aktif dalam<br/>kegiatan budidaya tanaman<br/>dan konservasi alam,</p> |

memperkuat pemahaman sekaligus keterampilan lingkungan mereka secara nyata.

|                                                              |                                                                                                                                |                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Rahma Shofa Salsabila, Mursid                                | Implementasi Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Agribisnis di TK IT Al-Kautsar Mejobo Kudus (2024) | Kualitatif deskriptif (wawancara, observasi, dokumentasi)                 | Melalui agribisnis (kelinci, ayam hias, lele, sayuran), anak mengembangkan karakter positif sekaligus keterampilan mengelola tanaman dan memahami proses panen hingga pemasaran secara mandiri.                                                                                                                                                           |
| Agus Nugroho Setiawan, Septi Nur Wijayanti, Idum Satia Santi | Pengenalan Bertani Sejak Dini Untuk Keberlanjutan Pertanian (2024)                                                             | Penyuluhan, pelatihan praktik, pendampingan , <i>pre-test/post-test</i> ) | Pengetahuan pangan dan pertanian siswa SD naik dari 46 ke 74 (skala 100) dengan partisipasi >90%, sekaligus menghidupkan sekolah melalui budidaya sayuran dan pengomposan.                                                                                                                                                                                |
| Khairul Anwar, Tangguh Prakoso, M. Aris Pujiyanto            | Pengenalan Pupuk Organik Kompos kepada Siswa/i Play Group Ya Ummi Fatimah Kudus untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan (2022) | Pengenalan pupuk kompos, praktik pupuk organik                            | Program ini berhasil menumbuhkan antusiasme siswa dalam memahami proses pembuatan pupuk organik dan teknik penanaman, sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya lingkungan dan pertanian berkelanjutan sejak usia dini. Melalui kegiatan praktik langsung yang interaktif, minat anak terhadap pertanian organik pun berkembang secara signifikan. |

|                                                                       |                                       |                                                                                                                                         |                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Rizki S.E,<br>Yohannes Cahaya,<br>Kusuma Pratama,<br>Alesyus Fajar    | Yuniarti M.M,<br>Ferry Adolf<br>Sinar | Implementasi Usaha Bercocok Tanam tanpa Lahan sebagai Pengenalan Dasar untuk Pendidikan Anak Usia Dini di Sekolah Islam Al Yaqut (2021) | Teori-praktik bercocok tanam tanpa lahan, diskusi interaktif, dan konsultasi tanya jawab dengan dosen.                         | Program ini berhasil melatih anak bertanam menggunakan media daur ulang 6sambil mengenalkan dasar kewirausahaan melalui penjualan bibit, dengan pendekatan pembelajaran menyenangkan yang menggunakan bahasa sederhana dan visual atraktif.                 |
| Eka Pranajaya,<br>Dwinanto Priyo<br>Susetyo, Neneng<br>Yanti Andriani |                                       | Edukasi Pertanian <i>Urban Farming with Fun Learning</i> Pada Anak Usia Dini di Tingkat Sekolah Dasar (2024)                            | (Rockwool, netpot) dan revitalisasi dengan praktik Tanam pakcoy pengelolaan perpustakaan sosialisasikan <i>urban farming</i> . | Revitalisasi perpustakaan meningkatkan kunjungan 30%, sementara praktik hidroponik mengajarkan pemanfaatan lahan terbatas dan kepedulian lingkungan – membentuk generasi siap industri 4.0 dengan literasi kritis dan keterampilan pertanian berkelanjutan. |

Tabel 1 menyajikan temuan dari berbagai penelitian tentang penerapan pertanian dalam pendidikan anak usia dini, mencakup metode, hasil, dan dampaknya terhadap perkembangan anak. Studi-studi tersebut menunjukkan bahwa pendekatan seperti vertikultur, hidroponik, *urban farming*, dan agribisnis tidak hanya meningkatkan pemahaman anak tentang pertanian tetapi juga menumbuhkan sikap peduli lingkungan, kemandirian, dan keterampilan motorik. Rentang tahun 2020 - 2025 dipilih untuk memastikan data yang digunakan masih relevan dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan berbasis pertanian di PAUD.

Berdasarkan analisis 15 artikel penelitian, implementasi bidang pertanian di PAUD telah terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif anak usia dini terhadap lingkungan dan pertanian berkelanjutan. Beberapa studi, seperti (Mahrus Ali et al., 2023) dan (Tini et al., 2021), menunjukkan bahwa metode penyuluhan dan praktik langsung budidaya sayuran (termasuk vertikultur) mampu meningkatkan minat anak hingga 85% sekaligus menumbuhkan kepedulian lingkungan. Pendekatan hidroponik (Titin Apung

Atikah et al., 2022) dan *nature play education* (Syaleha et al., 2023) juga terbukti meningkatkan pemahaman anak secara signifikan, dengan skor *post-test* melonjak dari 699 ke 1425.

Selain aspek kognitif, kegiatan pertanian seperti agribisnis (Salsabila & Mursid, 2024) dan pengolahan hasil pertanian (Antasya et al., 2023) mengembangkan keterampilan motorik, sosial, serta nilai kewirausahaan. Tantangan keterbatasan lahan diatasi melalui inovasi *urban farming* (Pranajaya et al., 2023) dan *taneyan lanjhang* (Umi Hanik, 2025) yang sekaligus mendorong partisipasi aktif guru dan orang tua. Secara institusional, program seperti di TPA Sokopuro (Ismiasih et al., 2021) berhasil menciptakan kebun edukatif dengan peningkatan pengetahuan anak mencapai 91%.

Temuan ini menguatkan bahwa integrasi pertanian dalam PAUD tidak hanya sebagai media pembelajaran kontekstual, tetapi juga strategi holistik untuk membentuk generasi yang berliterasi lingkungan dan mandiri pangan sejak dini.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap 15 artikel penelitian (2020-2025), dapat disimpulkan bahwa implementasi bidang pertanian dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memberikan dampak holistik terhadap perkembangan anak. Kegiatan seperti vertikultur, hidroponik, dan agribisnis terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman anak tentang pertanian (hingga 91%), keterampilan motorik, serta sikap peduli lingkungan. Pendekatan pembelajaran langsung (*hands-on learning*) dan berbasis alam (*nature play*) tidak hanya mengoptimalkan aspek kognitif, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti kemandirian, kerja sama, dan kewirausahaan.

Inovasi seperti *urban farming* dan *taneyan lanjhang* berhasil mengatasi keterbatasan lahan sekaligus melibatkan peran aktif guru, orang tua, dan masyarakat. Secara institusional, program pertanian di PAUD juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kontekstual dan berkelanjutan. Dengan demikian, integrasi pertanian dalam PAUD bukan hanya sebagai media pembelajaran, tetapi juga strategi pembentukan generasi awal yang berliterasi lingkungan, mandiri pangan, dan mencintai kearifan lokal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian karya tulis ini. Secara khusus, penghargaan disampaikan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Semarang atas segala dukungan moral dan fasilitas yang diberikan selama proses penyusunan.

Penulis juga menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua tercinta atas segala doa, dukungan moral, serta bantuan finansial yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antasya, C., Nahdia Ulwa, H., Apriliana, V., Oktaviasari, A., Safira Alawiya, L., & Hidayatullah, R. (2023). Educommunity Jurnal Pengabdian Masyarakat 2(1) (Mei 2024) Pemanfaatan Hasil Pertanian Lokal dengan Pembuatan Pudding Jagung Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita dan Anak Usia Dini di Kampung Sriwijaya Mataram. *Educommunity Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1–07. <https://www.edutechnium.com/journal/educommunity>
- Atikah, T., Nurcahyana, I., Jaya, A., Wahyudi, A., & Abdul Syahid. (2022). Pengenalan Budidaya Bunga Kol Sistem Hidroponik Sebagai Media Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di Instalasi Kebun Percobaan Faperta Universitas Palangka Raya. *Pengabdian Kampus : Jurnal Informasi Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(2), 84–88. <https://doi.org/10.52850/jpmupr.v9i2.7811>
- Ismiasih, I., Trimerani, R., & Ika Uktoro, A. (2021). Edukasi Tanaman Pertanian Sejak Usia Dini Dan Pelatihan Budidaya Tanaman Hortikultura Secara Modern Pada Masa New Normal Di Tpa Sokopuro. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2408–2422. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Mahrus Ali, Nurlina, Nurul Huda, Yeni Ika Pratiwi, & Soiman. (2023). Mengenal Pertanian Sejak Dini Pada PAUD Mutiara Hati Palm Spring Keluهران Jambangan Surabaya. *Asthadarma : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 82–85. <https://doi.org/10.55173/asthadarmajurnalpengabdiankepadamasyarakat.v4i2.35>
- Mavianti & Rizky Dwi Ananda. (2020). *Maslahah Maslahah*. 1(1), 49–58. <https://doi.org/10.30596/maslahah.v>
- Norlita, D., Nageta, P. W., Faradhila, S. A., Aryanti, M. P., Fakhriyah, F., & Ismayam, A., E. A. (2023). Systematic Literature Review (Slr) : Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 2(1), 209–219. <https://doi.org/10.56910/jispendor.v2i1.743>

- Nurhayati, S., Zarkasih Putro, K., dan Permainan Anak Usia Dini, B., Nur Hayati, S., & Sunan Kalijaga Yogyakarta, U. (2021). GENERASI EMAS Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 4 Nomor 1, Mei 2021, BERMAIN DAN PERMAINAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan Islam Usia Dini*, 4 nomor 1, 1–13.
- Pranajaya, E., Susetyo, D. P., & Andriani, N. Y. (2023). Edukasi Pertanian Urban Farming with Fun Learning Pada Anak Usia Dini di Tingkat Sekolah Dasar. *Journal of Community Service and Society Empowerment*, 2(01), 27–35. <https://doi.org/10.59653/jcsse.v2i01.391>
- Salsabila, R. S., & Mursid, M. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Agribisnis di TK IT Al-Kautsar Mejubo Kudus. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(2), 278–288. <https://doi.org/10.26877/paudia.v13i2.517>
- Syaleha, S. F. P. M., Putri, A. C., Alifah, L. N., & Febrian, E. S. (2023). Pengenalan Pertanian Sejak Dini melalui Nature Play Education. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1. <https://doi.org/10.61142/psnpm.v1.78>
- Tini, E. W., Suharti, W. S., & Oktavilia, E. A. (2021). Mendidik Anak Usia Dini Untuk Cinta Terhadap Lingkungan Dengan Menanam Tanaman Sayuran Organik Secara Vertikultur Di Paud .... *Jurnal Dinamika Pengabdian ...*, 6(2), 219–230. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jdp/article/view/11337>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Umi Hanik, et all. (2025). *Development of An Educational Laboratory Based on The Taneyan Lanjhang Agricultural*. 12, 1870–1881.
- Yuniarti, R., Cahaya, Y. F., Pratama, A. K., & Fajar, A. S. (2021). Implementasi Usaha Bercocok Tanam Tanpa Lahan Sebagai Pengenalan Dasar Untuk Pendidikan Anak Usia Dini Di Sekolah Islam Al-Yaqut. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 2(1), 32–40. <https://doi.org/10.56174/jap.v2i1.375>